

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Proses dari Penyebab Remaja Perempuan Putus Sekolah Di Desa Terbanggi Agung Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2009-2010.

Yaitu adanya faktor seperti Faktor Ekonomi, Faktor Sosial, Faktor Budaya Masyarakat.

1. Proses pelaksanaan penelitian di Desa Terbanggi Agung Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah pada indikator faktor ekonomi pada kelas interval 24-25 (cukup). Dengan jumlah responden pada kategori ini sebanyak 7 orang (28 %). Berdasarkan hasil penyebaran angket dimana dapat diketahui ini berarti faktor ekonomi disebabkan oleh jumlah anak di dalam keluarga masing-masing membutuhkan pendidikan. Pada kelas interval 26-27 (tinggi). Dengan jumlah responden pada kategori ini sebanyak 14 orang (56 %). Berdasarkan hasil penyebaran angket dimana dapat diketahui ini berarti faktor ekonomi remaja perempuan putus sekolah dimana disebabkan oleh pendapatan dan pengeluaran tidak sesuai dengan kebutuhan, dan pada kategori interval 28-29 (rendah). Dengan jumlah responden pada kategori ini sebanyak 4 orang (16%). Berdasarkan hasil penyebaran angket dimana dapat diketahui ini berarti faktor

ekonomi berarti banyak pendapatan yang tidak sesuai dengan pengeluaran masing-masing kepala keluarga.

2. Proses pelaksanaan penelitian di Desa Terbanggi Agung Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah pada indikator faktor social pada kelas interval 24-25 (tidak berpengaruh). Dengan jumlah responden pada kategori ini sebanyak 1 orang (4 %). Berdasarkan hasil penyebaran angket diman dapat diketahui ini berarti faktor social menunjukkan bahwa faktor sosial menunjukkan bahwa faktor sosial tidak menjadi faktor utama anak tidak melanjutkan sekolah. Pada kelas interval 26-27 (kurang berpengaruh). Dengan jumlah responden pada kategori ini sebanyak 8 orang (32 %). Berdasarkan hasil penyebaran angket dimana dapat diketahui ini berarti faktor social menunjukkan bahwa masih ada remaja perempuan putus sekolah yang lingkungan sosialnya kurang baik masih melanjutkan pendidikan, dan pada kelas interval 28-33 (berpengaruh). Dengan jumlah responden pada kategori ini sebanyak 16 orang (64 %). Berdasarkan hasil penyebaran angket dimana dapat diketahui ini berarti faktor sosial masih banyak anak perempuan yang tidak melanjutkan sekolah yang disebabkan peranan orang tua dan lingkungan sekitar anak yang menjadi pemicu rendahnya minat anak untuk sekolah.
3. Proses pelaksanaan penelitian di Desa Terbanggi Agung Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah pada indikator faktor budaya masyarakat pada kelas interval 15-16 (tidak berpengaruh). Dengan jumlah responden pada kategori ini sebanyak 7 orang (28 %). Berdasarkan hasil penyebaran angket dimana dapat diketahui ini berarti faktor budaya

masyarakat beranggapan bahwa pendidikan tidak perlu mendapatkan pendidikan lebih tinggi karena menurut masyarakat anak perempuan itu di persiapkan untuk diambil orang. Pada kelas interval 17-18 (kurang berpengaruh). Dengan jumlah responden pada kategori ini sebanyak 11 orang (44 %). Berdasarkan hasil penyebaran angket dimana dapat diketahui ini berarti faktor budaya masyarakat karena rendahnya sikap orang tua yang tertutup dan kurang memahami bahwa pendidikan pada remaja perempuan juga perlu untuk diberikan karena anak perempuan sekarang ini dituntut untuk dapat berkarier disamping suami asal tidak mengabaikan keluarga, dan pada kelas interval 15-21 (berpengaruh). Dengan jumlah responden pada kategori ini sebanyak 7 orang (28 %). Berdasarkan hasil penyebaran angketnya dimana dapat diketahui ini berarti faktor budaya masyarakat sering mereka anggap bahwa pendidikan pada remaja perempuan hanya berada pada tingkat rendah.

.B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa Faktor-Faktor Penyebab Remaja Perempuan Putus Sekolah ini dilihat dari faktor ekonomi, faktor sosial, faktor budaya masyarakat, untuk itu maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada pemerintah diharapkan dapat membuat program yang dapat membantu remaja putus sekolah agar dibekali keterampilan dan keahlian seperti diberikan kursus gratis misalnya kursus menjahit, kursus memasak dan sebagainya sehingga dengan kemampuan dan keahlian tersebut mereka dapat hidup lebih baik bahkan sekarang ini justru anak remaja yang telah di bekal

keterampilan dapat menyumbang devisa Negara di TKW yang terampil dan tidak bermasalah.

2. Kepada orang tua diharapkan untuk lebih memperhatikan kesejahteraan dan pendidikan anak dengan terus menyekolahkan anaknya walaupun anak perempuan karena kadang-kadang anak perempuan yang dapat menompang kehidupan keluarga.
3. Kepada remaja wanita hendaknya jangan menyerah pada keadaan bersemangat untuk sekolah bagaimana mengatasi kesulitan ekonomi karena sekarang ini kedudukan perempuan dan laki-laki sama saja dalam hal kesempatan sekolah, bekerja dsb.